

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar karena selain sebagai salah satu mata pelajaran, bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam mata pelajaran lain dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi, oleh karena itu sangatlah wajar diadakan penelitian dalam ruang lingkup bahasa Indonesia. Bahasa pada dasarnya tidak lain adalah mencetuskan pikiran, gagasan dan maksud. Pencetusan ini diwujudkan secara kongkrit ke dalam bentuk ucapan/lisan atau tulisan. Bentuk lisan memakai bunyi sedangkan bentuk tulisan memakai symbol berupa huruf.

Sejalan dengan pernyataan di atas pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disusun dengan berbasis teks, baik lisan maupun tulisan dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Peserta didik dalam kurikulum ini diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya

Salah satu kompetensi yang ada dalam Bahasa Indonesia adalah menulis. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi seperti saat ini, menulis juga biasanya dilakukan dengan menggunakan komputer atau laptop. Salah satu kegiatan menulis yang dilakukan adalah menulis teks pidato.

Pidato merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang disampaikan secara lisan. Menurut Effendy (2005:24) menyatakan, “Pidato adalah penyampaian gagasan, pikiran, atau informasi secara lisan di muka umum.” Selanjutnya Kamisa (2008:422) menyatakan, “Pidato adalah berucap di depan umum untuk tujuan tertentu seperti menghibur, memberitahukan atau mempengaruhi orang banyak.”

Pidato adalah kegiatan berbicara dengan cara menyampaikan uraian secara lisan tentang sesuatu dihadapan massa. Melalui pidato diharapkan dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Dalam kurikulum, kemampuan menulis teks pidato merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato, siswa perlu dimotivasi dengan menggunakan model pembelajaran yang interaktif dan inovatif sehingga mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis khususnya teks pidato adalah model pembelajaran berbasis masalah.

Model pembelajaran berbasis masalah menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada siswa sebelum siswa mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.

Model pembelajaran berbasis masalah mengarahkan siswa untuk membentuk pengetahuan baru melalui langkah analisis terhadap pengetahuan-pengetahuan baru yang siswa kumpulkan. Dalam hal ini model pembelajaran berbasis masalah membantu siswa berpikir kritis dan lebih kreatif dalam mengembangkan ide atau gagasan sehingga siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik berbentuk teks pidato sesuai dengan struktur teks tersebut.

Berbagai penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction* telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Windi Astutik dalam jurnal pendidikan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan Media Permainan Kartu Soal Disertai Jawaban pada Pembelajaran Fisika di SMA. Dalam penelitian tersebut, disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction*) pada materi jurnal peyesuaian memberikan pengaruh sebesar 0,63 tergolong sedang. Hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction*) juga meningkat daripada menggunakan model konvensional.

Penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Stevany dengan judul “ Efektivitas Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi di SMK.” Adapun pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction*) terhadap motivasi belajar siswa dalam mengerjakan soal yang dilihat dari hasil angket akhir dapat dilihat dari harga effect size. Dari hasil perhitungan diperoleh *effect size* sebesar 0,63. Hal ini

menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction*) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mengerjakan soal.

Dengan pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction*) diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan secara mandiri.

Melalui pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction*) siswa akan bekerja secara kooperatif dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah sebenarnya, dan yang paling penting membina kemampuan berpikir secara kritis secara kontiniu berkaitan dengan ide yang dihasilkan serta yang akan dilakukan.

Merujuk pada latar belakang tersebut maka peneliti berpendapat penggunaan model (*Problem Based Instruction*) yang baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir sehingga dapat pemecahan sebuah permasalahan dan mencari solusi yang baik. Jadi dengan model pembelajaran (*Problem Based Instruction*) menjadi salah satu cara untuk membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya kemampuan menulis teks pidato.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan .**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks pidato siswa masih rendah
2. Kegiatan menulis dianggap sebagai kegiatan yang membosankan
3. Pemahaman guru tentang model pembelajaran *Problem Based Instruction* masih kurang
4. Penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan menulis tidak bervariasi

## **C. Batasan Masalah**

Penulis membatasi penelitian ini pada identifikasi 1 dan 4 di atas, yaitu kemampuan menulis teks pidato siswa masih rendah, sehingga digunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* yang secara teori dapat meningkatkan kemampuan menulis.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan sebelum *Problem Based Instruction (PBI)*?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan setelah *Problem Based Instruction (PBI)*?

3. Seberapa besar pengaruh model *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 5

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan sebelum menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)*.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan setelah menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, memberikan perkembangan terhadap kemampuan berpidato, khususnya kemampuan menulis teks pidato.

## 2. Secara praktis

- a) bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang sesuai digunakan untuk pengajaran
- b) bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan. memahami penulisan teks pidato.
- c) bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai ajang latihan dalam menggunakan metode *Problem Based Instruction (PBI)* sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran memahami menulis tesk pidato.